

## Abstrak

**Latar belakang:** Lansia akan mengalami berbagai macam penurunan baik dari segi fisik, psikologis dan sosial. Penurunan kondisi yang di alami lansia menyebabkan lansia mengalami keterbatasan yang membuat lansia menjadi tidak mandiri dan bergantung pada orang lain, sehingga dukungan sosial dari orang-orang terdekat pun sangat berpengaruh terhadap kondisi yang dialami lansia. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan dukungan sosial pada lansia. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan *cross sectional study*. Subjek penelitian 160 lansia berusia 60 tahun keatas di Puskesmas Pasir Kaliki, dengan pengambilan sampel teknik *purposive Sampling*. Pengambilan data menggunakan kuisioner *The Multidimensional Of Perceived Sosial Support (MPSS)*, *Sense Of Belonging-P (SOBI-P)*, *Indeks Barthel*, *Unconditional Self-Acceptance Questionnaire*, *Depression Anxiety Stress Scales(DASS-42)*. **Hasil:** Hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan dukungan sosial pada lansia di wilayah Puskesmas Pasir Kaliki Menggunakan *linier regresi* menunjukkan tingkat kemandirian dan penerimaan diri memiliki nilai signifikan p-value ( $<0,05$ ) dengan kontribusi sebanyak 72,2%. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara *sense of belonging*, tingkat kemandirian, penerimaan diri dengan kontribusi prediktor 72,2%. **Saran:** Dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya dengan mengembangkan variable yang berbeda dan responden yang lebih banyak.

**Kata Kunci :** Lansia, Dukungan Sosial, *Sense Of Belonging*, Kemandirian, Penerimaan Diri, *Depression Anxiety Stress*